

Digitalisasi Pelaporan Keuangan Gerai Pangan Kita Di Perum Bulog Kanwil Suluttenggo

Jerry Sonny Lintong¹, Ivoletti Merlina Walukow², Dominikus Andreo Maryadi³

Akuntansi Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Manado¹

E-mail: jerrylintong@polimdo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah digitalisasi pelaporan keuangan di Gerai Pangan Kita yang dikelola oleh Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo, sudah efektif atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologis, di mana informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap aktivitas operasional gerai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entitas menggunakan aplikasi MYOB Accounting, namun belum sepenuhnya efektif karena pengelola tidak memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia di aplikasi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Modul seperti Purchases, Sales, dan Inventory digunakan secara parsial, sementara fitur penting seperti account list dan laporan keuangan otomatis belum dimanfaatkan. Selain itu, proses pencatatan dan pelaporan masih menggunakan alat bantu Microsoft Office Excel manual, yang menandakan adanya duplikasi kerja dan kurangnya efisiensi sistem. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan MYOB Accounting dalam konteks operasional Gerai Pangan Kita belum memberikan value added yang ideal dan cenderung lebih praktis digantikan dengan sistem pencatatan sederhana seperti Ms. Office excel apabila tidak ada kebutuhan akan laporan keuangan komprehensif. Hasil ini diharapkan menjadi acuan bagi evaluasi sistem informasi akuntansi serupa di entitas ritel sejenis lainnya.

Kata kunci — MYOB Accounting, evaluasi sistem akuntansi, Gerai Pangan Kita, efisiensi, software akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi telah menjadi kebutuhan utama bagi berbagai entitas bisnis, termasuk usaha ritel yang dikelola oleh lembaga pemerintah. Salah satu perangkat lunak akuntansi yang cukup populer dan banyak digunakan oleh pelaku usaha kecil dan menengah di Indonesia yaitu MYOB Accounting. Software ini menyediakan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi dan sistematis (Suharyono, 2021). Gerai Pangan Kita merupakan salah satu inisiatif dari Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo yang bertujuan menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta menjaga stabilitas harga pangan di tengah masyarakat. Dalam operasionalnya, entitas ini telah menggunakan MYOB Accounting v18 selama kurang lebih delapan bulan, namun dengan pemanfaatan fitur yang terbatas hanya pada pencatatan transaksi kas dan pengendalian persediaan (Fen, 2024). Hal ini memunculkan permasalahan mengenai efisiensi dan efektivitas penggunaan software tersebut, mengingat potensi sistem ini dalam mendukung proses akuntansi yang lebih luas belum dimanfaatkan secara optimal.

Fenomena di atas menjadi dasar perlunya evaluasi terhadap implementasi MYOB Accounting pada entitas milik negara tersebut. Evaluasi ini penting tidak hanya untuk mengetahui sejauh

mana software tersebut mendukung pengelolaan keuangan di Gerai Pangan Kita, tetapi juga untuk menilai apakah ada sistem yang lebih sesuai jika melihat keterbatasan penggunaan fitur yang ada. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa pemilihan aplikasi harus disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan kapasitas pengguna (Khoeriyah & Suryaman Maman, 2025). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam dalam penerapan MYOB di sektor UMKM maupun entitas sektor publik. (Fauziah & Widiastuti, 2023) menyatakan bahwa MYOB membantu percepatan proses pencatatan dan pelaporan transaksi, namun keterbatasan pengguna dalam pemahaman fitur menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan secara menyeluruh. Sementara itu, penelitian oleh Ridwan (2024) menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan adaptasi penggunaan software akuntansi agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Dalam konteks entitas milik negara seperti Gerai Pangan Kita, aspek efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas menjadi indikator utama yang harus dikaji dalam evaluasi sistem akuntansi (Oktaviany et al., 2024).

Penelitian ini juga memperkuat landasan teori yang berkaitan dengan Information System Success Model oleh DeLone & McLean (2004) yang hingga kini terus diperbaharui, menekankan bahwa keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan dampak organisasi (Tulodo & Solichin, 2019). Evaluasi terhadap MYOB pada Gerai Pangan Kita perlu dilihat dari perspektif ini untuk memberikan gambaran menyeluruh atas efektivitas implementasi software tersebut. Dari sisi originalitas, penelitian ini memberikan kontribusi karena mengevaluasi penggunaan software akuntansi dalam konteks entitas ritel milik negara yang memiliki tujuan sosial, bukan semata-mata ekonomi. Kajian ini penting sebagai pengembangan ilmu vokasi, khususnya dalam bidang akuntansi terapan, yang menekankan pada solusi konkret atas permasalahan nyata dalam dunia kerja (Tri et al., 2025). Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi sistem yang lebih sesuai jika penggunaan MYOB terbukti kurang efisien dalam mendukung kebutuhan operasional (Rahman & Husnah, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi MYOB Accounting pada Gerai Pangan Kita Perum Bulog Kanwil Sulut & Gorontalo berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan entitas, serta untuk menilai efisiensi penggunaannya dibandingkan dengan alternatif pencatatan keuangan lain seperti Microsoft Excel. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola Gerai Pangan Kita, serta memperkaya literatur dalam bidang akuntansi terapan dan sistem informasi akuntansi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan landasan paradigma fenomenologis yang bertujuan untuk memahami makna di balik perilaku, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks penggunaan perangkat lunak MYOB Accounting pada Gerai Pangan Kita Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap secara mendalam bagaimana implementasi software tersebut berlangsung dalam praktik operasional harian, termasuk hambatan dan potensi pengembangannya. Paradigma fenomenologis memungkinkan peneliti menggali makna subjektif dari pengalaman pengguna MYOB Accounting secara langsung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kontekstual dan mendalam (Lintong, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Gerai Pangan Kita yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 7-8, Lawangirung, Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Januari hingga Maret 2024. Infoman dalam penelitian ini yaitu mahasiswa

Jurusan Akuntansi yang pernah magang di Gerai Pangan Kita sebagai berikut : Marcelino Petra, Aretha Bening, dan Gracia Kecia Tasya, yang merupakan pengelola inti Gerai Pangan Kita yang secara langsung terlibat dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penggunaan software MYOB Accounting.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan informan mengungkapkan pengalaman dan pandangan mereka secara leluasa. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses operasional, termasuk saat pencatatan transaksi, penggunaan fitur MYOB, dan pelaksanaan *stock opname*. Selain itu, dokumentasi terhadap laporan penjualan, laporan persediaan, serta file ekspor dari MYOB Accounting dan Microsoft Excel turut dikumpulkan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyusun data berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi untuk menggambarkan secara utuh hasil temuan di lapangan. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola temuan yang muncul dari hasil wawancara dan observasi, serta dibandingkan dengan teori dan studi sebelumnya. Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang didukung oleh pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumen internal terkait. Pedoman wawancara disusun berdasarkan teori-teori yang relevan seperti sistem informasi akuntansi, efisiensi sistem digital, serta manajemen persediaan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas dan efisiensi implementasi MYOB Accounting dalam konteks entitas ritel milik negara, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelolaan sistem informasi akuntansi pada sektor serupa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MYOB Accounting v18 pada Gerai Pangan Kita Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo belum dilakukan secara optimal. Penggunaan software ini masih terbatas pada beberapa fitur dasar, yaitu modul *Purchases*, *Sales*, dan *Inventory*. Modul *Purchases* digunakan saat barang masuk ke gerai, lalu jumlah stok dikurangi secara manual berdasarkan data penjualan harian untuk menentukan stok akhir. Modul *Sales* digunakan untuk mencatat penjualan maupun pengeluaran barang dengan tujuan tertentu, seperti promosi atau sampel produk, yang tidak dibayar langsung oleh pelanggan. Sementara itu, modul *Inventory* hanya difungsikan sebagai alat bantu dalam pengendalian stok barang dagangan. Meskipun ketiga modul ini telah digunakan, pengelola belum memanfaatkan fitur *account list* untuk penataan akun yang lebih sistematis. Akibatnya, struktur akun dalam sistem menjadi tidak teratur, sehingga menyulitkan dalam proses pelaporan yang lebih kompleks seperti penyusunan laporan keuangan lengkap.

Selain itu, MYOB Accounting di gerai ini tidak digunakan untuk mencatat transaksi secara menyeluruh dari sisi akuntansi berbasis jurnal dan buku besar. Data yang diinput ke dalam MYOB kemudian diekspor ke Microsoft Excel untuk diolah secara manual. Pengelola hanya

menghasilkan laporan penjualan harian dan tidak sampai pada penyusunan laporan laba rugi, neraca, atau laporan arus kas. Dengan kata lain, keunggulan utama dari MYOB sebagai software akuntansi terkomputerisasi belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh pihak pengelola. Hal ini menjadikan penggunaan MYOB terkesan tidak efisien, karena pengelola tetap bergantung pada Excel untuk pengolahan data lanjutan. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Widiastuti, 2023), yang menyebutkan bahwa keterbatasan dalam pemanfaatan fitur software akuntansi umumnya disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pemahaman pengguna.

Secara teoritik, fenomena ini dapat dianalisis menggunakan kerangka kerja Information System Success Model dari DeLone & McLean (2003), yang menilai keberhasilan sistem berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan dampak terhadap organisasi. Berdasarkan wawancara dengan pengguna, kepuasan terhadap MYOB masih rendah karena software dianggap terlalu kompleks untuk kebutuhan harian gerai. Di sisi lain, pengelola merasa lebih nyaman menggunakan Excel karena dianggap lebih fleksibel, meskipun proses input dan perhitungan harus dilakukan secara manual.

Temuan lain menunjukkan bahwa tidak adanya integrasi langsung antara MYOB dengan laporan keuangan membuat software ini hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi dan bukan sebagai alat pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Hal ini berbeda dengan temuan dalam penelitian oleh Oktaviany (2024), yang menunjukkan bahwa ketika fitur-fitur MYOB dimanfaatkan secara maksimal, software ini mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di sektor publik. Keterbatasan pemanfaatan MYOB di Gerai Pangan Kita dapat disebabkan oleh rendahnya kapasitas teknis pengguna serta tidak adanya dukungan pelatihan berkelanjutan dari pihak pusat.

Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan MYOB Accounting dalam konteks Gerai Pangan Kita dinilai kurang efisien jika hanya digunakan untuk mencatat penjualan harian dan melakukan stock opname. Mengingat bahwa proses pencatatan masih berlapis dan harus diekspor ke Excel, maka akan lebih efektif jika pengelolaan dilakukan sepenuhnya menggunakan Excel dengan format yang disesuaikan, terutama jika laporan keuangan tidak menjadi kebutuhan utama. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Murdayanti (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan software akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan tingkat kemampuan SDM-nya.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan MYOB Accounting harus didukung oleh pelatihan yang memadai serta kesesuaian antara fitur yang digunakan dengan kebutuhan operasional entitas. Jika tidak, penggunaan sistem yang kompleks justru dapat menjadi beban tambahan dan menghambat efisiensi kerja, bukan malah meningkatkan produktivitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap implementasi MYOB Accounting v18 pada Gerai Pangan Kita, dapat disimpulkan:

1. Penggunaan software ini belum dilakukan secara optimal, hanya memanfaatkan sebagian fitur dasar seperti Purchases, Sales, dan Inventory tanpa memanfaatkan fitur-fitur utama yang mendukung penyusunan laporan keuangan terintegrasi. Alur kerja pencatatan transaksi masih bersifat manual dan bergantung pada Microsoft Excel sebagai alat bantu pengolahan data, yang menyebabkan proses menjadi tidak efisien dan berlapis.
2. Keterbatasan pemanfaatan software ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman pengguna terhadap fungsi-fungsi MYOB yang lebih kompleks serta tidak adanya pelatihan teknis yang

berkelanjutan. Dengan kondisi ini, penggunaan MYOB tidak memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi maupun akuntabilitas pengelolaan keuangan di gerai. Penelitian lanjutan diperlukan dengan penggunaan fitur aplikasi MYOB secara comprehensive, agar entitas mendapatkan value added dalam penerapan digitalisasi laporan keuangan gerai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Manado, Ketua Jurusan Akuntansi, dan Kepala Laboratorium Sistem Informasi Akuntansi, yang telah memberikan fasilitas laboratorium dalam penyelesaian karya tulis ini.
2. Perum Bulog Kanwil Sulawesi Utara dan Gorontalo, khususnya tim pengelola Gerai Pangan Kita, yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Dukungan dari keluarga dan rekan-rekan akademik, yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47. <https://doi.org/10.1080/10864415.2004.11044317>
- Fauziah, A. N., & Widiastuti, L. (2023). Implementasi Zahir Accounting Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Mauza Baking Center. *JAIS-Journal of Accounting Information ...*, 3(2), 50–58. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais/article/view/3015%0Ahttps://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais/article/download/3015/1510>
- Fen, A. (2024). IMPLEMENTASI MYOB ACCOUNTING PLUS V18 DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA CV . TIGA RAYA INOVASI. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 8(2), 258–263.
- Khoeriyah, R. U., & Suryaman Maman. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI RENCANA KEGIATAN. *Jurnal Tahsini*, 6(4), 637–648.
- Murdayanti, Y., & Puruwita, D. (2019). Akuntabilitas Pesantren. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 19–29.
- Oktaviany, M., Syamsu, N., Guci, D. A., Akbar, Lestari, N. P., Suherman, U. D., Aisyah, S., Anwar, Muafiqi, H., & Wibowo, U. D. A. W. (2024). Manajemen Bisnis Syariah. In *Manajemen Bisnis Syariah* (Vol. 16, Issue May).
- Rahman, F., & Husnah, F. (2024). Digital Transformation of UMKM : Implementation of MYOB or Accurate for Effectiveness of UMKM Fairuziba Bolen Malang , Which is More Effective ? *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 4(6), 28–42.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Nurdin, A. M., Nurfadilah, R. A., Fadillah, R., & Naja, S. A. (2024). SIPREN: REVOLUSI, INTEGRASI, DAN INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN KEUANGAN UNTUK PESANTREN DI ERA SOCIETY 5.0. *Abidani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 213–219.
- Suharyono. (2021). PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA UMKM FEROLAS.



Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(1), 1–20.

Tri, N., Saptadi, S., Atma, U., Makassar, J., Septiani, S., & Wardoyo, T. H. (2025). *Pendidikan Vokasional : Teori dan Praktik* (Issue June). Sada Kurnia Pustaka, Makassar

Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 25–43.

Lintong, M. P. (2022). *Evaluasi Implementasi “MYOB Accounting” pada Gerai Pangan Kita Perum Bulog Kanwil Sulut & Gorontalo*, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado.
